

Implementasi Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Semanu

Zahra Tri Amarwati¹, Apri Utami Parta Santi², Tazkiyyatu Taznim³

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia.

³ Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

ztriamarwati@gmail.com

Abstrak. Media pembelajaran flashcard bermanfaat agar siswa kelas 3 MI Muhammadiyah Semanu bersemangat dalam melakukan pembelajaran dengan adanya media pembelajaran yang membuat siswa belajar sambil bermain. Penelitian ini di latar belakang oleh pengamatan peneliti yang menduga adanya guru belum bisa menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kreatif dan belum menggunakan media untuk menjelaskan materi pelajaran. Sehingga siswa merasa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan, guru menyampaikan materi dengan metode satu arah dan siswa hanya bertindak sebagai pendengar. Metode yang digunakan yaitu Penelitian Tindak Kelas (PTK) dengan menggunakan observasi. Hal ini dapat dilihat dari siklus I dan II secara berturut-turut adalah 50% dan 84%. Di samping itu peneliti juga melihat dari hasil observasi siswa yang mengalami peningkatan. Dimana nilai yang diperoleh hasil observasi siswa siklus I yaitu: 395 dan pada siklus II yaitu: 490. Dengan demikian tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan mencapai kemampuan belajar yang diharapkan.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Flashcard, Hasil belajar

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting saat ini bagi setiap orang dan setiap orang mempunyai hak untuk mendapatkan haknya untuk memperoleh Pendidikan yang layak dan sesuai dengan kebutuhannya, maka dari itu peran guru untuk melaksanakan Pendidikan bagi masyarakat di desa maupun kota. Guru bertugas untuk mewujudkan Pendidikan yang adil serta dan merata serta mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa serta tujuan pembelajarannya mudah dicapai. Pendidikan menurut Driyarkara (2007) diartikan sebagai upaya bijaksana dalam memanusiation manusia atau pengangkatan manusia muda ke taraf yang insani. Bapak Pendidikan Nasional Ki Hajar Dewantara (1997) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya adalah bahwa pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada peserta didik agar sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup yang tinggi.

Pembelajaran adalah proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau pemahaman baru melalui interaksi dengan lingkungan atau melalui pengalaman belajar yang terstruktur. Proses pembelajaran dapat terjadi di berbagai konteks, seperti dalam kelas di sekolah, melalui pengalaman kerja, atau bahkan dalam interaksi sehari-hari dengan orang lain. Pembelajaran melibatkan pemrosesan informasi, pengembangan keterampilan, dan

perubahan dalam pemahaman atau perilaku individu. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran, lingkungan belajar, motivasi siswa, dan karakteristik individu yang belajar. Menurut Djamarah (2006 : 121) media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendaknya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks. Menurut Djamarah dan Zain, media pembelajaran adalah segala benda atau perangkat yang digunakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar untuk memudahkan guru dan siswa mencapai tujuan. Media pembelajaran dapat berupa berbagai jenis materi visual, audio, atau interaktif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan retensi informasi siswa. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks, dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Flashcard merupakan media kartu yang berisi gambar, tulisan yang dapat dibuat sebagai permainan kartu sehingga sangat memungkinkan siswa tertarik untuk memahami materi yang disampaikan. Masa anak-anak identik dengan masa bermain. Maka pembelajaran untuk anak kelas III yang masih dalam tahap pertumbuhan, pembelajaran akan lebih optimal jika mengandung unsur permainan. Dengan adanya media pembelajaran seperti flashcard (kartu kata) siswa dapat belajar sambil bermain. Sehingga minat siswa untuk belajar akan lebih besar dan pembelajaran akan lebih menyenangkan. Setiap kartu akan diacak tanpa siswa mengetahui apa yang ada di balik kartu-kartu yang mereka ambil secara acak. Kartu dapat berisi soal-soal ataupun berisi gambar yang dilengkapi dengan soal. Permainan kartu yang demikian akan membuat siswa lebih giat dalam belajar sebagai persiapan menghadapi apa yang dapat mereka temukan pada kartu yang telah dipilihnya serta siswa akan lebih termotivasi dengan adanya persaingan antar siswa. Akibat dari beberapa guru yang tidak memanfaatkan media sebagai alat untuk menyampaikan materi. Pembelajaran jadi monoton dan kurangnya media pembelajaran membuat siswa jenuh atau bosan dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Oleh karena itu diperlukan metode dan media pembelajaran yang inovatif. Seperti halnya pada saat peneliti melakukan observasi di MI Muhammadiyah Semanu. Guru mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia dari tema ke tema tanpa menggunakan media membuat siswa bosan seperti pembelajaran Bahasa Indonesia. Akar penyebab masalah yang timbul adalah guru tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat memusatkan perhatian dan membantu siswa memahami materi yang diberikan oleh guru.

Dengan menggunakan media pembelajaran seperti flashcard pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI Muhammadiyah Semanu diharapkan dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa serta mempermudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media realia seperti flashcard juga diharapkan dapat membantu guru memotivasi siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan inovasi baru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas 3 MI Muhammadiyah Semanu dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media pembelajaran seperti flashcard

(kartu kata) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 MI Muhammadiyah Semanu.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas (PTK), merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam mengelola pembelajaran. (Sanjaya, 2005: 13). Kurniasih dan Berlin (2014: 3) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada di dalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas. Desain intervensi tindakan/rancangan siklus penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart dalam bentuk siklus, yang meliputi tahap- tahap : (a) Perencanaan (Planning), (b) Tindakan (Acting), (c) observasi (Observing), dan (d) Refleksi (Reflection), setelah tahap refleksi lalu dilanjutkan dengan perencanaan kembali (Planning). Tahap-tahap tindakan tersebut disusun dalam sebuah siklus..

Gambar 1.

Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Gambar diatas menjelaskan alur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang digambarkan oleh Kemmis dan MC Taggart. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang berlangsung selama 2 (Dua) bulan terhitung sejak Februari sampai dengan April 2024. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 MI Muhammadiyah Semanu berjumlah 6 orang. Peneliti menggunakan analisis hasil belajar siswa. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berupa *flashcard*. Jika siswa mampu menjawab soal dengan benar maka hasil belajar siswa sudah meningkat karena menggunakan media pembelajaran berupa *flashcard*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi secara langsung.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di MI Muhammadiyah Semanu, Gunungkidul dengan subjek penelitian kelas 3 yang berjumlah 6 orang siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Dalam penelitian ini seorang guru melaksanakan PTK di kelasnya orang lain dengan melaksanakan empat komponen kegiatan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi dalam satu siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan pelaksanaan satu kali evaluasi.

3.1 Siklus I

Peran guru atau pendidik perlu semakin dioptimalkan. Mereka diharapkan produktif, kreatif, inovatif dan serba bisa agar anak bisa dengan mudah menerima pembelajaran yang telah diajarkan, serta mampu memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada dalam proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, kreatif dan tidak membosankan. Hal ini menjadi salah satu alasan saya untuk membuat peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa *flashcard* sehingga memudahkan mereka dalam memahami setiap pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian berdasarkan 3 tahap yaitu tahap siklus I dan tahap siklus II. Pada tahap siklus I dan II peneliti melakukan observasi dan tindakan. Sebelum melaksanakan tindakan peneliti melakukan persiapan. Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri atas 3 kali pertemuan dengan pelaksanaan 1 kali evaluasi. Peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan pada siklus I. RPP dirancang menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan kurikulum yang digunakan di MI Muhammadiyah Semanu, Gunungkidul pada kelas 3 dengan tema “Energi dan Perubahannya” dan sub tema “Energi Alternatif”. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 2 kali pertemuan pada siklus I dengan tujuan pembelajaran yaitu dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat cerita sederhana dari kata yang sudah ditemukan dengan benar. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan media yang digunakan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media *flashcard*. Serta membuat pedoman observasi untuk proses pembelajaran di kelas, baik observasi aktivitas guru maupun observasi aktivitas siswa yang akan digunakan pada setiap pertemuan dengan menyesuaikan dari penggunaan media *flashcard*. Perencanaan yang terakhir yaitu mempersiapkan soal tes untuk siswa, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus.

Tahap Tindakan Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran selama 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 20 Februari 2024 dan 23 Februari 2024 dengan menggunakan media *flashcard*, yang diimplementasikan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Pada kegiatan pendahuluan guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan memeriksa kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan. Pada kegiatan inti Siswa mengamati gambar yang ada pada

powerpoint berkaitan dengan Sumber Energi Alternatif, Siswa diberikan pertanyaan berkaitan dengan kegiatan pada tayangan powerpoint kemudian Guru menampilkan video yang berkaitan dengan sumber energi alternatif agar siswa lebih memahami https://youtu.be/9RiT_P_vTBY?si=VQ9UW_UzGuff_7-, Setelah menyimak video yang guru berikan, siswa bertanya kepada guru terkait dari video tersebut Setelah itu guru memberikan soal teka teki yang terkait dengan energi alternatif. Guru membuat flashcard yang terdiri dari abjad A-Z, setelah itu ABJAD nya, guru acak Setelah di acak guru memberikan soal tentang materi yang diberikan kepada siswa untuk disusun sesuai dengan jawaban yang benar. Setelah itu, Guru memberikan contoh energi alternatif seperti listrik, matahari, turbin dan lain sebagainya mengenai energi alternatif serta siswa disuruh mencocokkan/menjodoh kan antara contoh yang diberikan guru dan nama yang mereka ketahui. <https://vt.tiktok.com/ZSYdgDLom/> Pada pertemuan ke III siswa berikan tugas yang sebelumnya telah disiapkan oleh guru sebagai evaluasi. Guru memberikan petunjuk atau instruksi yang harus dikerjakan oleh siswa. Guru berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Kemudian siswa mengumpulkan hasil perkerjaan secara tertib. Setelah dilakukan uji siklus I pada pertemuan ke III terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media flashcard. Hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.

Hasil Belajar Siklus 1

No	KKN	Nilai Siklus 1	Keterangan	
			Tercapai	Tidak Tercapai
1.	75	45		Tidak tercapai
2.	75	80	Tercapai	
3.	75	80	Tercapai	
4.	75	60		Tidak tercapai
5.	75	80	Tercapai	
6.	75	50		Tidak tercapai
	Jumlah	365	3	3
	Rata- Rata	65,83	50%	50%

Ketercapaian 66%
Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 1 tentang hasil belajar di atas diperoleh data bahwa dari 3 orang siswa dengan ketercapaian belajar 50% sedangkan yang belum memenuhi nilai sebanyak 3 orang siswa dengan ketercapaian belajar 50%. Sehingga nilai rata-rata belajar siswa siklus I berdasarkan rumus sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai $X = \sum X / N$
 $X = 455 / 6 = 65,83$
2. Persentase ketercapaian $P = \sum T / \sum N \times 100\%$
 $P = 3 / 6 \times 100\% P = 50\%$

Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan hasil belajar, maka dapat diperoleh hasil belajar siswa pada siklus I. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata sebesar 65,83 dan ketercapaian hasil belajar sebesar 66%.

3.2 Siklus II

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran selama 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 20 Februari 2024 dan 23 Februari 2024 dengan menggunakan media flashcard, yang diimplementasikan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan Tindakan siklus I hanya pada pelaksanaan tindakan siklus II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan siklus I. Pada kegiatan pendahuluan guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan bertukar kabar dengan siswa. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum belajar. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan memeriksa kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan. Pada kegiatan inti Guru menampilkan powerpoint tentang energi alternatif, Siswa mengamati gambar yang ada pada powerpoint berkaitan dengan Sumber Energi Alternatif, Siswa diberikan pertanyaan berkaitan dengan kegiatan pada tayangan powerpoint: 1. Mengapa energi alternatif dapat digunakan sebagai pengganti energi konvensional? 2. Apa contoh pemanfaat sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari? Setelah tanya jawab yang diberikan guru, Guru melakukan ice breaking agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran. Setelah melakukan ice breaking guru melanjutkan pembelajaran, Guru membuat flaschcard yang terdiri dari abjad A-Z, setelah itu ABJAD nya guru acak. Setelah di acak guru memberikan soal tentang materi yang diberikan kepada siswa untuk disusun sesuai dengan jawaban yang benar. Setelah itu, Guru memberikan contoh energi alternatif seperti listrik, matahari, turbin dan lain sebagainya mengenai energi alternatif serta Guru meminta siswa untuk mencocokkan/menjodohkan antara contoh yang diberikan guru dan nama yang mereka ketahui. <https://vt.tiktok.com/ZSYdgDLom/>. Pada pertemuan ke III siswa berikan tugas yang sebelumnya telah disiapkan oleh guru sebagai evaluasi. Guru memberikan petunjuk atau instruksi yang harus dikerjakan oleh siswa. Guru berkeliling untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Kemudian siswa mengumpulkan hasil

pekerjaan secara tertib. Setelah dilakukan uji instrumen siklus II pada pertemuan ke III terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media flashcard, maka ditemukan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.

Hasil Belajar Siklus II

No	KKN	Nilai Siklus II	Keterangan	
			Tercapai	Tidak Tercapai
1.	75	70		Tidak tercapai
2.	75	90	Tercapai	
3.	75	90	Tercapai	
4.	75	80	Tercapai	Tidak tercapai
5.	75	85	Tercapai	
6.	75	75	Tercapai	Tidak tercapai
	Jumlah	490	5	1
	Rata- Rata	81,66	84%	16%
	Ketercapaian Hasil Belajar	84%		

Berdasarkan tabel 2 tentang hasil belajar di atas diperoleh data bahwa dari orang siswa yang memperoleh nilai memenuhi ketercapaian sebanyak 5 orang siswa dengan ketercapaian belajar 84% dan yang belum memenuhi nilai ketuntasan sebanyak 1 orang siswa dengan ketercapaian belajar 16%. Sehingga nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa siklus II. maka dapat diperoleh dan dilihat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata sebesar 81,66 dan ketercapaian hasil belajar sebesar 84%. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I.

Dapat dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa media flashcard dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 siklus II sudah mengalami peningkatan karena jumlah siswa yang memperoleh nilai ketercapaian belajar sebesar 84% dan yang tidak memperoleh nilai ketercapaian belajar sebesar 16%. Jika dilakukan perbandingan antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran flaschcard ke siklus II, maka akan tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran flashcard pada uji instrumen

siklus mencapai 50% siswa yang dinyatakan tuntas, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 84% siswa yang dinyatakan tuntas dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan akhir, siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian siswa berdoa sebelum pulang dan guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.

Gambar 2.

Kegiatan belajar mengajar



Gambar 3.

Media pembelajaran flashcard



Gambar diatas merupakan dokumentasi dari hasil pembelajaran Bahasa Indonesia pada tahap siklus II yang menerapkan media pembelajaran audio visual berupa menampilkan power point pembelajaran, video pembelajaran melalui youtube, bermain dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* yang diikuti oleh seluruh siswa.

Menurut Purwono (2014, hlm. 128) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat membuat peserta didik semangat, suasana kelas menyenangkan dan membuat peserta didik lebih aktif. Sedangkan menurut Sumiharsono (2018, hlm 1) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga bisa merangsang perhatian peserta di dalam pembelajaran berlangsung, media pelajaran juga berfungsi untuk membantu guru dan meragakan sesuatu yang berhubungan dengan materi yang

sedang diajar agar peserta didik lebih mudah untuk memahami pelajarannya.

Prestasi belajar dalam kemampuan berbahasa menunjukkan peningkatan setelah menggunakan media *flashcard* anak mampu menceritakan sesuatu yang lebih baik, walaupun hanya dengan melihat urutan gambar tersebut. Sehingga pesan yang disampaikan oleh gambar bisa dicermati oleh anak karena gambar mudah dan menarik minat anak untuk menceritakannya (Hardiyanti, 2010). Hasil analisis data

menunjukkan persentase ketercapaian belajar siswa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* siswa kelas 3 MI Muhammadiyah Semanu, Gunungkidul. Pada siklus I sebesar 50% dan siklus II sebesar 84%. Persentase ketercapaian belajar tersebut menunjukkan bahwa Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 3 dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* mengalami peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II. Data Persentase ketercapaian belajar siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:

Tabel 3.

Grafik Ketercapaian Belajar Siswa



Pada siklus I peneliti terlebih dahulu menarik perhatian siswa, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa yang sebelumnya masih bercerita atau bermain bersama teman sebangkunya, mulai memperhatikan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena adanya media pembelajaran *flashcard* yang ditunjukkan kepada siswa oleh peneliti. Sehingga hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 65,83 yang masih termasuk kategori rendah. Setelah diadakan refleksi pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan yang dianggap perlu, diantaranya: memperbaiki penulisan Dari segi ketuntasan belajar, terdapat 3 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas dalam mengerjakan tes yang diberikan oleh guru dan dengan kesalahan dimana siswa sulit fokus dalam mendengarkan guru saat menyampaikan materi sumber energi

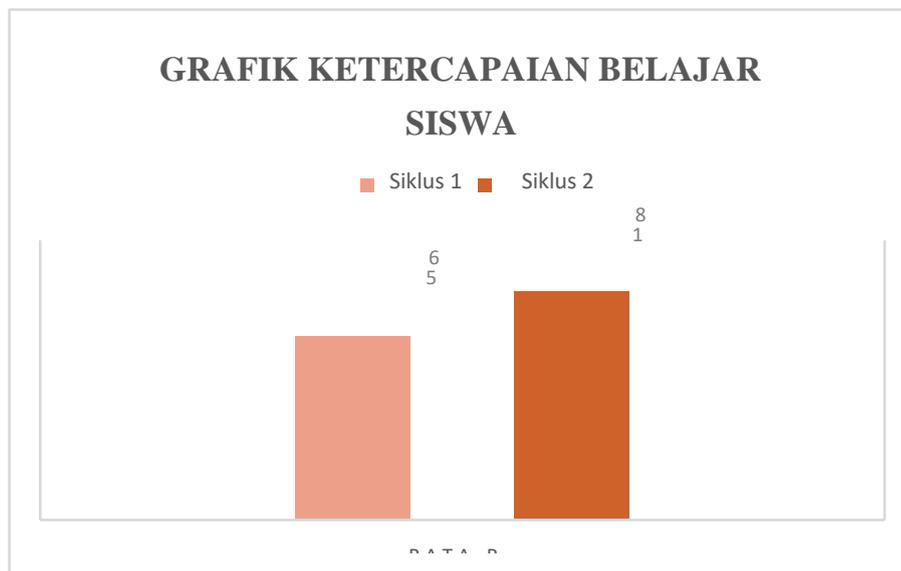
alternatif dan Siswa sulit untuk,menirukan guru membaca nama sumber energi alternatif. Hal ini terjadi karena siswa masih kurang fokus dalam pembelajaran.

Pada silus II, terlihat bahwa kemauan siswa untuk belajar mengalami peningkatan, dimana siswa yang dulunya belum dapat siswa yang tidak tuntas dalam mengerjakan tes yang diberikan oleh guru dan dengan kesalahan dimana siswa sulit fokus dalam mendengarkan guru saat menyampaikan materi sumber energi alternatif, kini sudah mulai dapat menuntaskan serta lebih fokus dalam pembelajaran. Dan siswa yang dulunya belum mengetahui apa saja contoh serta bagaimana sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, kini sudah bisa mengetahui apa saja contoh serta bagaimana sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari dengan benar tanpa arahan peneliti. Setelah diberikan tes akhir siklus II, nilai rata-rata yang dicapai yaitu 81,66 yang sudah termasuk kategori tinggi dibandingkan dengan akhir siklus I.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi sumber energi alternatif kelas 3 di MI Muhammadiyah Semanu, Gunungkidul. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata siswa setelah penggunaan media flashcard siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari 65,83 menjadi 81,66 yang meningkat dari kategori rendah ke tinggi. Data ketuntasan belajar siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:

Tabel 4

Grafik Ketercapaian Belajar Siswa



4. Simpulan dan Saran

Simpulan dari pembahasan tersebut adalah berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media flashcard dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMI Muhammadiyah

Semanu. Pembelajaran di MI Muhammadiyah Semanu belum bervariasi masih menggunakan metode ceramah dan guru menggunakan media yang kurang menarik sehingga pembelajaran menjadi membosankan. Maka, peneliti menggunakan media flashcard untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Semanu. Hal ini dapat dilihat dari siklus I dan II secara berturut-turut adalah 50% dan 84%. Di samping itu peneliti juga melihat dari hasil observasi siswa yang mengalami peningkatan. Dimana nilai yang diperoleh hasil observasi siswa siklus I yaitu: 395 dan pada siklus II yaitu: 490. Dengan demikian tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan mencapai kemampuan belajar yang diharapkan. Adapun saran dari saya Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat peneliti sarankan kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya:

1. Kepala Sekolah

Hendaknya lebih memperhatikan sarana dan pra sarana pembelajaran sehingga media pembelajaran dapat tersedia guna menunjang proses pembelajaran yang lebih baik.

2. Guru

Hendaknya guru dalam melakukan pembelajaran sebaiknya tidak berfokus pada satu metode pembelajaran saja dan menggunakan media pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa. Dengan bantuan media flashcard, guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Siswa

Diharapkan untuk lebih fokus dan tidak bermalas-malasan dalam proses pembelajaran berlangsung oleh karena itu dengan menggunakan media flashcard sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

5. Ucapan Terima kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini.

Demikian pada kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu:

1. Ibu Sri Sulastri, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Muhammadiyah Semanu.

2. Ibu Apri Utami Parta Santi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan tugas artikel.

3. Bapak Danang Tri Fauzi, S.Pd.I dan Ibu Muthiah, S.Pd selaku guru pamong di MI Muhammadiyah Semanu.

4. Teman-teman kelompok 2 KKN-PLP Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Daftar Pustaka

Apfani, S. Utami, E. P. Ade, I. S.(2022). *Efektivitas Media Pembelajaran Flashcard pada Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai.

Afifah, N. Kurniaman, O. Noviana, E. (2022). *Pengembangan media pembelajaran interaktif pada Pembelajaran bahasa indonesia kelas III sekolah Dasar*. Jurnal Kiprah Pendidikan.

Adam, dkk. (2015). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas*

- X Sma Ananda Batam. Volume 3 No 2.
- Zulela, dkk.(2006). *Konsep Dasar dan Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Materi Pokok Mata Kuliah: Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PGSD UNJ.
- Mariana.(2020). *Pengembangan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk It Ananda Putri Deli Serdang*. Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Amelia, Anissa Putri. 2017. *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Dahlan, Zakiah. 2021. *Efektivitas Penggunaan Media Motion Graphich sebagai Pendukung Pembelajaran Fisika Kelas XI IPA di SMA Negeri 3 Barru*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ekayani, Ni Luh Putu. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*.
- Fauziah Dan Sri. (2016). *Efektivitas Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini*. Jurnal Infinitia,vol 4(2). Juanda, Anda. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khair, Ummul.(2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 2, No. 1.
- Linggasari, Egah. dkk. 2022. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup*. Jurnal Literasi, Volume XIII, No. 1.
- Magdalena,dkk. (2021). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi*. Jurnal Edukasi dan Sains, Volume 3, Nomor 2.
- Mahnun, Nunu. (2012). *“Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)”*. Volume 37, Nomor 1.